

RINGKASAN

Kanker serviks merupakan suatu kondisi dimana sel yang terdapat pada serviks telah kehilangan fungsi normalnya. Data Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2013 menunjukkan bahwa kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak dan mempunyai kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Setiap penyakit fisik berdampak pada kondisi psikologis seseorang. Respon emosional yang paling sering muncul pada penderita kanker serviks adalah kecemasan. Terapi menulis merupakan jenis terapi dengan harga terjangkau yang sangat bermanfaat untuk menurunkan kecemasan, depresi, emosi marah, dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi menulis terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien kanker serviks stadium lanjut di POSA RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah *true experiment design* dengan pendekatan *randomized pretest-posttest with control group design*. Populasinya adalah wanita yang didiagnosa menderita kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD. Dr, Soetomo pada bulan Juni-Juli 2013. Teknik pengambilan sampel dengan *concecutive sampling*. Besar sampel adalah 48 orang, terdiri atas 24 sampel terapi dan 24 sampel tidak terapi. Variabel dependennya adalah tingkat kecemasan dan variabel independennya adalah terapi menulis. Instrumen yang digunakan checklist *Hamilton Anxiety Rating Scale*. Analisa data menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test dan Mann Whitney Test

Hasil penelitian dengan uji wilcoxon pada kelompok terapi didapatkan nilai $p=0,004$ dengan perubahan rata-rata 17 menjadi 13,3 dan pada non terapi $p=0,916$ tanpa ada perubahan rata-rata. Hasil uji Mann Whitney antara kelompok terapi dengan tidak terapi didapatkan nilai $p=0,011$.

Kesimpulannya adalah bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang bermakna antara kelompok yang mendapatkan terapi menulis dengan kelompok yang tidak melakukan terapi dan hasil uji dengan wilcoxon berarti bahwa ada perubahan yang signifikan yaitu terapi menulis menurunkan tingkat kecemasan pasien. Oleh karena itu untuk menangani kecemasan pada penderita kanker serviks stadium lanjut terapi menulis bisa diterapkan di setiap klinik sebagai salah satu terapi pendukung untuk menurunkan kecemasan pasien.

